

BAB IV

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, langkah awal yang peneliti ambil adalah melakukan tahap orientasi kancan penelitian. Tujuan dilakukannya tahap ini yaitu untuk mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan supaya proses penelitian dapat berjalan dengan lancar.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Semarang yang terletak di Jalan D.I. Panjaitan 58, Brumbungan, Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah. SMP Negeri 3 Semarang terbagi menjadi tiga angkatan kelas, yaitu kelas VII yang terdiri dari delapan kelas, kelas VIII yang terdiri dari delapan kelas, dan kelas IX yang terdiri dari delapan kelas. Jumlah siswa pada tahun ajaran 2021/2022 adalah 766 dengan 316 siswa laki-laki dan 425 siswa perempuan. Sementara itu, pada kelas VIII yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian memiliki populasi sebesar 257 siswa. Populasi subjek yang digunakan adalah siswa yang berada di wilayah Kota Semarang dan tinggal di sekitar SMP Negeri 3 Semarang.

SMP Negeri 3 Semarang memiliki visi menjadi lembaga pendidikan yang berbudi luhur, berprestasi unggul, dan berwawasan luas. Untuk dapat menanamkan karakter siswa, sekolah menyediakan wadah supaya siswa memiliki jiwa sosial yang tinggi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan yaitu seperti melaksanakan ekstrakurikuler wajib pramuka, zakat fitrah tiap tahun, qurban, dan infaq. Namun karena adanya pandemi Covid-19 kegiatan-kegiatan tersebut ditiadakan.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Semarang yang sedang melaksanakan pembelajaran *hybrid*. Peneliti mengambil sampel tiga dari delapan kelas paralel yang diambil berdasarkan hasil diskusi dan rekomendasi dari guru, yaitu kelas VIII A, VIII D, dan VIII G.

Pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Semarang yaitu:

1. Pada data pendahuluan ditemukan permasalahan terkait perilaku prososial pada siswa.
2. Pada lokasi penelitian belum ada penelitian terkait perilaku prososial dan kecerdasan emosional pada siswa.
3. Pihak sekolah bersedia membantu pelaksanaan penelitian dan memberi kemudahan dalam hal perizinan untuk melakukan penelitian.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Semarang, peneliti melakukan persiapan untuk pengumpulan data penelitian. Hal-hal yang dipersiapkan yaitu penentuan subjek, surat izin penelitian dari fakultas dan juga Dinas Pendidikan Kota Semarang, serta skala yang terdiri dari dua bagian.

4.2.1 Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini terdiri dari siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Semarang yang sedang mengikuti pembelajaran *hybrid* selama pandemi Covid-19. Perwakilan kelas yang akan digunakan yaitu kelas VIII A, VIII D, dan VIII G. Pemilihan kelas berdasarkan hasil diskusi dan rekomendasi dari guru dengan menggunakan teknik sampel *cluster sampling*.

4.2.2 Permohonan izin penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian adalah meminta izin secara informal kepada pihak sekolah dan menjelaskan rencana penelitian. Setelah mendapat izin secara informal, peneliti meminta izin kembali secara formal kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dengan menyertakan surat izin. Surat tersebut meliputi surat izin fakultas yang telah disetujui oleh kaprodi Sarjana Psikologi pada tanggal 14 Februari 2022 dengan nomor surat 0480/B.7.3/FP/II/2022, dan surat izin dari Dinas Pendidikan Kota Semarang yang telah disetujui pada tanggal 17 Februari 2022 dengan nomor B/2016/072/II/2022. Peneliti segera melaksanakan penelitian setelah mendapat izin dan penjelasan tentang teknis pelaksanaan penelitian. Pihak sekolah memberikan surat keterangan penelitian dengan nomor 116/422/III/2022 sebagai bukti bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Semarang.

4.2.3 Penyusunan alat ukur

Pada penelitian ini akan menggunakan dua buah skala sebagai alat ukur. Skala yang digunakan yaitu skala perilaku prososial dan skala kecerdasan emosional.

1. Skala Perilaku Prososial

Skala perilaku prososial disusun berdasarkan bentuk-bentuk dari perilaku prososial. Bentuk perilaku prososial terdiri dari berbagi, kerja sama, bertindak jujur, menolong, dan berderma. Jumlah *item* pada skala perilaku prososial yaitu 20 *item*, dengan 10 *item favorable* dan 10 *item unfavorable*. Sebaran nomor item skala perilaku prososial dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sebaran *Item* Skala Perilaku Prososial

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Berbagi	1, 10	5, 16	4
Kerja Sama	4, 3	8, 15	4
Bertindak Jujur	12, 2	7, 14	4
Menolong	6, 11	19, 18	4
Berderma	17, 20	9, 13	4
Jumlah	10	10	20

2. Skala Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan emosional disusun berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosional yang terdiri dari kesadaran emosi, menggunakan emosi sebagai fasilitas untuk berpikir, memahami emosi, dan mengelola emosi. Jumlah *item* pada skala perilaku prososial yaitu 16 *item*, dengan 8 *item favorable* dan 8 *item unfavorable*. Sebaran nomor *item* skala perilaku prososial dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Sebaran *Item* Skala Kecerdasan Emosional

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kesadaran Emosi	1, 6	8, 11	4
Menggunakan Emosi sebagai Fasilitas untuk Berpikir	10, 2	5, 12	4
Memahami Emosi	3, 7	15, 13	4
Mengelola Emosi	9, 16	4, 14	4
Jumlah	8	8	16

4.3 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Peneliti melakukan proses pengambilan data selama 16 hari, yaitu mulai tanggal 22 Februari 2022 hingga 9 Maret 2022. Subjek pada penelitian ini diambil dari tiga kelas VIII SMP Negeri 3 Semarang yang sedang mengikuti pembelajaran *hybrid*. Adapula profil data subjek yaitu 24 (29,3%) siswa kelas VIII A, 30 (36,6%) siswa kelas VIII D, dan 28 (34,1%) siswa kelas VIII G.

Tabel 4.3. Profil Subjek Penelitian yang Memenuhi Kriteria Berdasarkan Kelompok Kelas

No	Kelas	Jumlah	Persentase
1.	VIII A	24	29,3%
2.	VIII D	30	36,6%
3.	VIII G	28	34,1%
Total		82	100%

Pada penelitian ini menggunakan sistem *try out* terpakai. Sistem *try out* terpakai yaitu ketika pengambilan data hanya dilakukan satu kali untuk dijadikan data penelitian dan skala tersebut akan diuji secara statistik yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi, serta uji analisis data. Pertimbangan menggunakan sistem *try out* terpakai yaitu untuk menghemat biaya serta efisiensi waktu pelaksanaan penelitian.

Penyebaran data dilakukan menggunakan *Google Form* melalui *link* <https://forms.gle/W3cQrjoYKikSsqSB9> dan dibantu pihak sekolah untuk menyebarkannya kepada subjek melalui aplikasi *WhatsApp*. Pertimbangan peneliti menggunakan *Google Form* karena sekolah masih menerapkan sistem pembelajaran *hybrid* dan melihat kondisi penyebaran Covid-19 yang belum stabil. Selain itu, *Google Form* dapat mempermudah subjek melakukan pengisian skala karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah melakukan pengambilan data, peneliti melakukan skoring dan tabulasi data, dilanjut dengan uji validitas dan reliabilitas menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for Windows version 16.0*. Pada penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala perilaku prososial yang terdiri dari 20 *item* dan skala kecerdasan emosional yang terdiri dari 16 *item*.

4.4.1 Uji validitas dan reliabilitas skala perilaku prososial

Uji validitas pada skala diperoleh menggunakan teknik *Product Moment* dan akan dikoreksi menggunakan metode *Part Whole*. Hasil uji validitas pada skala perilaku prososial ditemukan 2 *item* yang gugur sehingga terdapat 18 *item* yang valid. Rentang koefisien validitas skala perilaku prososial antara 0,230 hingga 0,533 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,1807. Perhitungan reliabilitas skala menggunakan teknik analisis *Alpha Cronbach* diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,785 yang berarti skala tersebut reliabel dalam mengukur perilaku prososial pada siswa SMP. Sebaran *item* yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Prososial

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah Item yang Valid	Jumlah Item yang Gugur
Berbagi	1, 10	5, 16	4	0
Kerja Sama	4, 3	8, 15*	3	1
Bertindak Jujur	12, 2	7*, 14	3	1
Menolong	6, 11	19, 18	4	0
Berderma	17, 20	9, 13	4	0
Jumlah	10	10	18	2

Keterangan: (*) = item gugur

4.4.2 Uji validitas dan reliabilitas skala kecerdasan emosional

Hasil uji validitas pada skala kecerdasan emosional yang terdiri dari 16 item ditemukan 7 *item* gugur sehingga diperoleh 9 *item* valid dengan rentang koefisien validitas antara 0,295 hingga 0,530 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,1807. Sementara itu, uji reliabilitas diperoleh skor *alpha* sebesar 0,692 yang berarti skala tersebut reliabel dalam mengukur kecerdasan emosional. Banyaknya item yang gugur bisa disebabkan oleh beberapa hal yaitu siswa menjawab tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, siswa tidak memahami

pernyataan item tersebut, atau item yang disusun tidak sesuai dengan kondisi objektif. Sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Sebaran *Item* Valid dan Gugur Skala Kecerdasan Emosional

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah Item yang Valid	Jumlah Item Gugur
Kesadaran Emosi	1, 6*	8*, 11*	1	3
Menggunakan Emosi sebagai Fasilitas untuk Berpikir	10, 2	5, 12	4	0
Memahami Emosi	3, 7	15*, 13*	2	2
Mengelola Emosi	9, 16	4*, 14*	2	2
Jumlah	8	8	9	7

Keterangan: (*) = item gugur

